

## ABSTRAK

**Nama** : Fitriyah hira hizah

**Fakultas** : Psikologi

**Universitas** : YARSI

**Judul Skripsi** : **Gambaran *Self-Esteem* Pada Remaja Akhir Laki-laki yang Mengalami Disabilitas Fisik di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kebayoran Serta Tinjauannya Dalam Islam**

Studi ini meneliti tentang gambaran *self-esteem* (*Rosenberg Self-esteem Scale*) remaja akhir laki-laki disabilitas fisik. Sebanyak 60 remaja akhir laki-laki yang berada di naungan Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kebayoran berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Masa remaja merupakan masa dimana terjadi perubahan yang berkaitan dengan fisik, tidak hanya pada remaja wanita namun perubahan terkait fisik, seperti bertambahnya tinggi badan, perubahan berat badan, serta perubahan lainnya juga dirasakan oleh remaja laki-laki. Perubahan ini membuat para remaja laki-laki lebih memperhatikan penampilannya, karena dalam kehidupan sosial, penampilan merupakan hal yang mempunyai kontribusi dalam lingkungan, salah satunya mempengaruhi *self-esteem*. Pemahaman akan tubuh yang baik akan membawa remaja pada tingkat *self-esteem* yang tinggi, sedangkan pemahaman akan tubuh yang tidak baik akan membawa remaja pada tingkat *self-esteem* yang sebaliknya. Pada penelitian ini akan menguraikan bagaimana gambaran *self-esteem* pada remaja laki-laki disabilitas fisik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang dikembangkan oleh Rosenberg (1965) atau *Self-esteem Scale (SES)*. Dimana alat ukur ini terdiri dari 10 pernyataan dengan memiliki 4 kategori pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju (nilai 1) sampai sangat setuju (nilai 4). Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa 55% (33 subjek) remaja akhir laki-laki memiliki *self-esteem* rendah dan 45% memiliki *self-esteem* sedang. Hal ini menggambarkan bahwa remaja yang mengalami disabilitas fisik tidak semua *self-esteem* nya rendah. Hasil ini sejalan dengan pendapat Liewellyn, Miyahara dan Cratty, (dalam Miyahara & Piek, 2008) bahwa *self-esteem* remaja disabilitas fisik tidak harus rendah.

**Kata Kunci** : *Self-esteem*, , Remaja akhir, Disabilitas Fisik.